

**LAPORAN PELAKSANAAN
PEKERJAAN PEMBANGUNAN LABORATORIUM PENYAKIT
HEWAN DAN ZOONOSIS DI WILAYAH BARAT INDONESIA
BALAI VETERINER LAMPUNG
TAHUN 2024**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER LAMPUNG
TAHUN 2024**

**LAPORAN PELAKSANAAN
PEKERJAAN PEMBANGUNAN LABORATORIUM PENYAKIT
HEWAN DAN ZONOSIS DI WILAYAH BARAT INDONESIA
BALAI VETERINER LAMPUNG
TAHUN 2024**

PENDAHULUAN

Bahwa dalam rangka peningkatan layanan di bidang kesehatan hewan, Balai Veteriner Lampung yang memiliki wilayah pelayanan 4 Provinsi (Lampung, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung) dan untuk mengantisipasi perkembangan penyakit, peningkatan layanan kepada masyarakat maka Balai Veteriner Lampung sebagai salah satu UPT Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan penyidikan dan pengujian penyakit hewan diharapkan dapat memberikan layanan prima pengujian yang cepat, tepat dan akurat serta bertransformasi untuk mampu melaksanakan layanan diagnostik menjadi laboratorium rujukan nasional berstandar internasional. Oleh karena itu perlu peningkatan sarana dan prasarana laboratorium sehingga layak sebagai laboratorium penyakit hewan dan zoonosis wilayah barat Indonesia yang berstandar internasional.

Adapun prasarana yang akan dibangun adalah laboratorium penyakit hewan dan zoonosis wilayah barat Indonesia beserta kegunaannya yang mencakup antara lain:

- a. Lantai 1 terdiri dari: laboratorium epidemiologi, laboratorium patologi, laboratorium parasitologi, ruang preparasi sampel, gudang, lift barang, toilet, ruang ganti, *front office*, lobi, serta ruang panel elektrik
- b. Lantai 2 terdiri dari: laboratorium bakteriologi, laboratorium kesehatan masyarakat veteriner, bank isolat, ruang media center, musholla kecil, toilet dan gudang;

- c. Ruang nekropsis yang bersebelahan dengan insinerator. Ruang nekropsis terdiri dari ruang bersih, ruang nekropsis, penyimpanan sementara kadaver, ruang kotor, toilet, dan gudang.

Untuk luas lahan yang dimiliki Balai Veteriner Lampung saat ini seluas 34.993 m², sedangkan untuk rencana lokasi lahan pembangunan akan dipergunakan seluas 959 m² dengan dua lantai sehingga total luas yang akan dibangun seluas 1.918 m² untuk laboratorium dan 258 m² untuk gedung nekropsis dan semua dalam kondisi lahan kosong. Bukti kepemilikan tanah berupa Sertifikat Hak Milik atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq Kementerian Pertanian.

Gedung Laboratorium Penyakit Hewan dan Zoonosis di Wilayah Barat Indonesia Balai Veteriner Lampung merupakan bangunan gedung negara yang harus diwujudkan dengan sebaik - baiknya, sehingga mampu memenuhi secara optimal fungsi bangunannya, andal, ramah lingkungan dan dapat sebagai contoh teladan bagi lingkungannya, serta berkontribusi positif bagi perkembangan arsitektur di Indonesia.

SUMBER DANA

- a) Sumber pendanaan kegiatan ini adalah DIPA APBN Balai Veteriner Lampung Tahun Anggaran 2024 Nomor DIPA 06.2.237856/2023 dengan sumber anggaran SBSN dengan nomor register S0180624 dan kode RUP 45639360
- b) Untuk pagu anggaran Pekerjaan ini adalah:
 - 1. Pembangunan Gedung Laboratorium Rp 17.770.787.000 (tujuh belas miliar tujuh ratus tujuh puluh ribu tujuh ratus delapan puluh tujuh rupiah)
 - 2. Pembangunan Gedung Nekropsis Rp 1.373.661.000 (satu miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus enam puluh satu ribu rupiah)
 - 3. Prasarana Gedung Rp. 7.330.043.000

PELAKSANAAN KEGIATAN

I. Pemilihan Perencana

Pelaksanaan Pemilihan Pengadaan Konsulttan Perencana Pembangunan melalui seleksi prakualifikasi dua file dengan metode kualitas dan biaya, dan telah ditetapkan sebagai pemenangnya adalah CV. Griya Loka pada tanggal 16 Januari 2024;

II. Pemilihan Pelaksana

Pelaksanaan Tender Pekerjaan Konstruksi Pembangunan melalui seleksi pascakualifikasi satu file dengan metode harga terendah system gugur, dan telah ditetapkan sebagai pemenangnya adalah PT. Kalimaya pada tanggal 15 Mei 2024

III. Pemilihan Pengawas

Pelaksanaan Pemilihan Pengadaan Konsulttan Pengawas Pembangunan melalui seleksi prakualifikasi dua file dengan metode kualitas dan biaya, dan telah ditetapkan sebagai pemenangnya adalah CV. Carika Artasa Consultan pada tanggal 24 April 2024

Pada tanggal 30 s.d 31 Mei 2024 bertempat di Hotel Santika Depok dilakukan review dokumen kontrak oleh Tim Sekertariat Direktorat Jenderal Peternakan Kesehatan Hewan dan Kejaksaan Agung, dan pada tanggal 31 Mei 2024 dilakukan penandatanganan kontrak pekerjaan.

Terkait hal tersebut, dengan hormat kami laporkan bahwa tahapan kegiatan telah mencapai pelaksanaan penandatanganan kontrak kerja antara PPK BVet Lampung dengan rekanan pelaksana konstruksi serta PPK dengan konsultan pengawas yang dilanjutkan *pre construction meeting* (PCM0 serta memulai pekerjaan lapangan. Secara rinci kami tampilkan dalam table berikut :

No	Perusahaan Rekanan	Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Panjang Masa Pekerjaan	Jenis Pekerjaan
1	CV. Griya Loka	24-01-2024	602.724.450,-	60 hari	Konsultan Perencana
2	PT. KALIMAYA	31-05-2024	16.261.319.000,-	150 hari	Pelaksana Konstruksi
3	CV. Carika Artasa Consultan	31-05-2024	553.713.900	150 hari	Konsultan Pengawas

PENUTUP

Demikian laporan kegiatan pekerjaan pembangunan laboratorium penyakit hewan dan zoonosis di wilayah barat Indonesia sampai dengan awal Juni 2024, yang dilaksanakan oleh Balai Veteriner Lampung.

Semoga bisa menjadikan bahan untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan yang akan mendatang.

Bandar Lampung, Juni 2024

Kepala Balai,



Drh. Suryantana, M.Si
NIP. 19760605 200801 1 021